

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan untuk penelitian Efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual sehingga dapat menjelaskan efektivitas pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) program keluarga harapan (PKH) di kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara Sumedang.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang berada di Kelurahan Situ untuk mengukur ketepatan sasaran dan pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan dan sasaran program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) itu sendiri. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari responden melalui kuesioner.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai bahan penunjang data primer yang diperoleh. Sumber data sekunder meliputi: Profil Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang, Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara, Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atau peserta Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kelurahan Situ. Sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan memperjelas serta membatasi ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah suatu pengukuran kegiatan atau program dalam bentuk skor total yang dinilai dari aspek ketepatan sasaran, pencapaian tujuan, sosialisasi dan pemantauan.
2. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) adalah program pemberian dan pembahasan informasi praktis di bidang pola pengasuhan dan pendidikan anak, perlindungan anak, kesehatan dan gizi bayi dan balita, ekonomi dan keuangan keluarga, kesejahteraan lansia dan disabilitas berat yang disampaikan melalui pertemuan kelompok bulanan.

3. Program Keluarga Harapan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat oleh Kementerian Sosial.
4. Kelurahan Situ merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Sumedang Utara yang dijadikan lokasi penelitian efektivitas Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara dan mengikuti Program Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH). Populasi dalam penelitian ini adalah 411 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tersebar di wilayah Kelurahan Situ.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mengikuti program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Situ. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik penghitungan Sampel dalam

penelitian ini menggunakan rumus Slovin, Aditya (2022) mengemukakan bahwa “Rumus Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar.” Rumus Slovin digunakan karena jumlah populasi yang relatif besar, rumus Slovin dalam penghitungan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian (*sampling error*)

Rumus ini digunakan jika sudah diketahui jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 411 KPM, tingkat kesalahan (*sampling error*) ditentukan sebesar 10% maka diperoleh:

$$n = \frac{411}{1 + 411(0,1)^2}$$

$$n = \frac{411}{1 + 4.11}$$

$$n = \frac{411}{5.11}$$

$$n = 80.43$$

Hasil perhitungan berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 80,43 dibulatkan menjadi 81 responden. Responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 81 responden yang akan dipilih secara acak karena setiap responden memiliki peluang sama. Teknik penentuan dan pengacakan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik undian, peneliti membuat undian nomor dari 1 sampai 411 diadalam kertas lalu digulung dan dimasukan ke dalam gelas plastik, gulungan kertas tersebut diacak dan diambil satu persatu persatu lalu disesuaikan dengan nomor urutan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Situ yang terdapat di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

3.5 Alat Ukur dan Uji Validitas Reliabilitas

3.5.1 Alat Ukur

Skala Likert adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, persepsi, dan fenomena sosial individu atau sekelompok orang. Skala likert membentuk indikator variabel yang akan diukur sehingga indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada pernyataan Positif pilihan jawabannya yaitu : Sangat Setuju dengan skor (4), Setuju dengan skor (3), Tidak setuju dengan skor (2), dan Sangat Tidak Setuju dengan skor (1). Sedangkan pada pernyataan yang Negatif pilihan jawabannya yaitu “Sangat Setuju dengan skor (1), Setuju dengan skor (2), Tidak Setuju dengan skro (3), dan Sangat Tidak Setuju dengan skor (4).”

Menentukan panjang kelas interval digunakan rumus

menurut Sugiyono (2018) sebagai berikut:

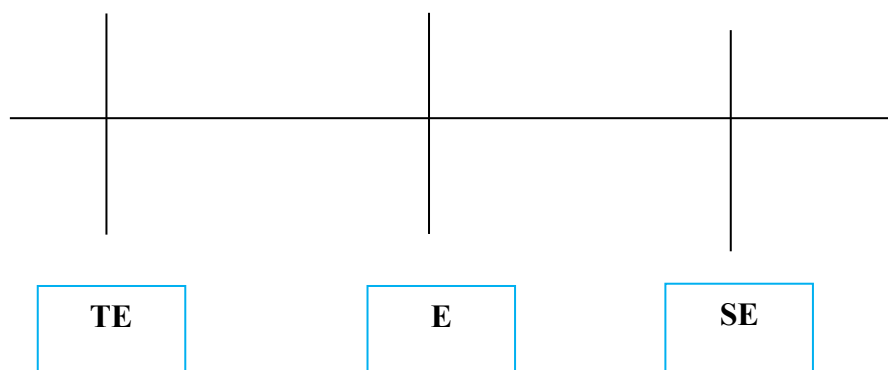
Skor Tertinggi = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

Skor Terendah = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

Interval (Rentang) = nilai tertinggi – nilai terendah: banyak kelas

$$= 4 - 1 : 3$$

Dari rumus diatas dapat diketahui tingkat jawaban responden melalui garis kontinum seperti pada gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Pemberian skor untuk pernyataan positif dilakukan dengan memberi skala tertinggi pada pilihan sangat setuju dan skor terendah pada pilihan sangat tidak setuju dan sebaliknya untuk pernyataan negatif.

3.5.2 Uji Validitas

Moh. Nazir (2005) *face validity* adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas diuji melalui pengujian validitas muka terkait dengan penilaian ahli terhadap alat ukur. Misalnya, seorang peneliti ingin membuat skala tentang persepsi dan menunjukkannya kepada beberapa ahli di bidangnya, dalam hal ini kepada dosen pembimbing. Jika ahli ini menganggap bahwa komponen dalam skala dapat mengukur persepsi dengan baik, maka skala tersebut memiliki validitas muka yang tinggi.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas alat ukur dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data bersifat *reliable* (dapat dipercaya atau tidak) dalam penelitian ini. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa komponen utama pengujian validitas instrumen adalah reliabilitas instrumen. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama bahkan setelah digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Peneliti menggunakan rumus *Cornbach Alpha* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) untuk menghitung reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) versi 25.0 karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2006) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 3.1 *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.2 *Reliability Statics*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	20

Hasil perhitungan diatas didapat dari hasil uji coba peneliti kepada 20 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai responden di Desa Jatimulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, hasil tersebut dapat diketahui nilai reabilitas dari kuisisioner yang telah diuji coba yaitu 0,819 dan dapat dikategorikan bahwa kuisisioner penelitian yang digunakan dari seluruh item dinyatakan reliabel. Dari perhitungan uji reabilitas ini hasil data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Metode ini efektif jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan harapan responden. Penelitian ini akan mengumpulkan data menggunakan instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik penyebaran kuisisioner

yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dibantu oleh pendamping PKH dalam memberikan kuisioner pada responden lalu responden mengisi kuisioner yang telah diberikan.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai KPM PKH di Kelurahan Situ.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi. Agar hasil penelitian mudah dibaca dan dipahami, data yang diperoleh akan dibuat dalam bentuk skor, presentase, dan tabel. Cara mendapatkan presentase hasil dari penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan skor total tiap responden dan kemudian menentukan range, banyak kelas dan interval.
2. Kriteria skor adalah:
 - 1) Skor maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

- 2) Skor minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 3) Range = skor tertinggi – skor terendah
- 4) Banyaknya kelas (k) = 3 yaitu, Tidak Efektif (TE), Efektif (E), Sangat Efektif (SE)
- 5) Menentukan interval (i): $i = \text{range}/\text{kelas}$

3. Menentukan interval kelas (i) dengan rumus:

$$i = R/k$$

Dimana: i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas Interval

4. Data yang telah dimasukkan kedalam tabel kemudian dianalisis berdasarkan skor masing-masing responden.
5. Hasil analisis data tersebut kemudian ditarik kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian.

3.8 Langkah dan Jadwal Penelitian

Peneliti mempersiapkan dan menyusun jadwal atau langkah-langkah penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di lapangan agar penelitian yang dilaksanakan ke depannya diharapkan mampu terlaksana secara sistematis. Ada pun jadwal penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal
 - a. Studi literatur dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.
 - b. Pengajuan judul dilaksanakan pada 7-11 Agustus 2020.

- c. Proses bimbingan proposal dilaksanakan pada tanggal 19-31 Agustus 2020.
 - d. Penjajakan dilaksanakan pada Juli-Agustus 2020.
 - e. Bimbingan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024
 - f. Penyusunan dan pengajuan instrumen kepada dosen pembimbing pada bulan Juli 2024
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Persiapan diri untuk melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2024.
 - b. Pemahaman lokasi pada bulan Juli 2024.
 - c. Pengumpulan dan pengolahan data bulan Juli 2024.
3. Tahap Akhir
- a. Analisis data dilaksanakan pada bulan Juli 2024.
 - b. Bimbingan penulisan Skripsi dilaksanakan pada bulan Juli 2024
 - c. Sidang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.
 - d. Pengesahan Skripsi dilaksanakan pada bulan Agustus 2024

Tabel 3.3 Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020		Tahun 2024	
		Juli	Agustus	Juli	Agustus
1.	Studi Literatur				
2.	Pengajuan Judul				
3.	Penjajakan				
4.	Penyusunan Proposal				
5.	Seminar proposal				
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian				
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data				
8.	Analisis Data				
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi				

Sambungan Tabel 3.3

1	2	3	3	4	5
10.	Sidang Skripsi				
11.	Penyelesaian Skripsi				
12.	Pengesahan Skripsi				

Sumber: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2024